

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sepsis merupakan suatu komplikasi berbahaya akibat infeksi (Dorland, 2012). Sepsis dan syok septik adalah salah satu penyebab utama mortalitas pada pasien dengan kondisi kritis. WHO menyatakan bahwa penyakit infeksi merupakan salah satu beban penyakit global dan merupakan salah satu penyebab tersering dari kematian di *Intensive Care Unit* (ICU) dan *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU), baik di negara maju maupun negara berkembang.

Kejadian sepsis terus meningkat selama tiga dekade terakhir, meskipun pemahaman patofisiologi dan terapi meningkat serta didukung oleh terapi antibiotik yang spesifik, sepsis dilaporkan tetap menjadi penyebab utama dari kematian *non-cardiac* di *Intensive Care Unit* (ICU). Kewaspadaan akan kejadian sepsis sebagai keadaan yang berbahaya yang dapat meningkatkan mortalitas, perlu ditingkatkan. Peningkatan kewaspadaan dengan memiliki kemampuan untuk mendeteksi secara dini dan melakukan tata laksana segera. Kelompok yang sangat berisiko adalah mereka yang memiliki kondisi imun yang rendah, yaitu kelompok pasien bayi, anak-anak, dan orang tua. Sepsis neonatorum, merupakan penyumbang tertinggi angka kematian bayi. Kondisi sepsis dan syok septik adalah salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas (50-60%) pada anak yang dirawat, baik di ruang rawat inap maupun ruang rawat intensif. Penyakit ini sering tidak terdeteksi dan menyebabkan kematian dalam waktu singkat (Plunkett dan Tong, 2015).

Menurut WHO, kematian akibat sepsis pada anak menyumbang sampai 98% di seluruh dunia. Keluhan yang paling sering muncul pada pasien

sepsis pediatri adalah demam yang tinggi, pada bayi napas lebih cepat, malas minum, serta muntah berulang. Sebuah studi prevalensi tingkat internasional pada tahun 2015, yaitu *Sepsis Prevalence Outcomes and Therapies* (SPROUT) telah mendapatkan hasil prevalensi global sepsis pada unit perawatan intensif anak / *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) sebesar 8,2% berdasarkan data dari 26 negara (Weiss, *et al.*, 2015).

Kondisi biologis yang sangat kompleks dari sepsis tersebut memerlukan pemeriksaan yang tepat untuk melakukan identifikasi disfungsi organ, agar dapat mencegah morbiditas dan mortalitas. Melakukan observasi untuk menegakkan diagnosis sedini mungkin berdasarkan pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan laboratorium, peka terhadap tanda dan gejala klinis pasien, dan data-data mengenai riwayat penyakit serta *underlying disease* pada rekam medis pasien dengan baik diharapkan dapat menjadi jawaban untuk mengatasi masalah kejadian sepsis, terutama pada kelompok bayi dan anak-anak. Hal penting yang menjadi perhatian utama adalah adanya perbedaan dalam penegakkan diagnosis sepsis pada anak dan orang dewasa. Diperlukan adanya penyesuaian dalam menegakkan diagnosis sepsis pada anak karena perbedaan fisiologi anak dan dewasa (Kawasaki, 2017).

Sampai saat ini, data profil klinis pasien dengan sepsis di PICU masih terbatas sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai profil klinis pasien sepsis di PICU. Penelitian mengenai profil klinis pasien sepsis di PICU diharapkan dapat membantu mempermudah dalam menegakkan diagnosis sepsis sedini mungkin dan dapat memberikan tatalaksana yang cepat dan tepat. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai profil klinis pasien dengan sepsis. Penelitian melalui studi data prospektif rekam medis dengan

metode deskriptif-analitik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui profil klinis pasien dengan sepsis di *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) RSUD Dr. Soetomo. Profil klinis yang diteliti meliputi kelompok rentang usia dan jenis kelamin, hasil pemeriksaan fisik dasar (tanda-tanda vital pasien), hasil pemeriksaan hematologi, *underlying disease* pasien, lama perawatan pasien, serta hasil keluaran pasien dengan sepsis di *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) RSUD Dr. Soetomo.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik kelompok rentang usia dan jenis kelamin pasien yang lebih sering mengalami sepsis di *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) RSUD Dr. Soetomo ?
2. Bagaimana gambaran hasil pemeriksaan fisik dasar (tanda-tanda vital) pada pasien dengan sepsis di *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) RSUD Dr. Soetomo ?
3. Bagaimana gambaran hasil pemeriksaan hematologi (jumlah leukosit dan trombosit) pasien dengan sepsis di *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) RSUD Dr. Soetomo ?
4. Bagaimana distribusi *underlying disease* pada pasien dengan sepsis di *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) RSUD Dr. Soetomo ?
5. Bagaimana gambaran lama perawatan pada pasien dengan sepsis di *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) RSUD Dr. Soetomo ?
6. Bagaimana hasil keluaran pada pasien dengan sepsis di *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) RSUD Dr. Soetomo ?
7. Bagaimana gambaran disfungsi organ pada pasien dengan sepsis di *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) RSUD Dr. Soetomo ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui profil klinis pasien dengan sepsis di *Pediatric Intensive Care Unit (PICU)* RSUD Dr. Soetomo.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui karakteristik kelompok rentang usia dan jenis kelamin berdasarkan data umum pasien yang lebih sering mengalami sepsis di *Pediatric Intensive Care Unit (PICU)* RSUD Dr. Soetomo.
2. Mengetahui gambaran hasil pemeriksaan fisik dasar (tanda-tanda vital) pada pasien dengan sepsis di *Pediatric Intensive Care Unit (PICU)* RSUD Dr. Soetomo
3. Mengetahui gambaran hasil pemeriksaan hematologi (jumlah leukosit dan trombosit) pasien dengan sepsis di *Pediatric Intensive Care Unit (PICU)* RSUD Dr. Soetomo.
4. Mengetahui distribusi *underlying disease* pada pasien dengan sepsis di *Pediatric Intensive Care Unit (PICU)* RSUD Dr. Soetomo.
5. Mengetahui gambaran lama perawatan pada pasien dengan sepsis di *Pediatric Intensive Care Unit (PICU)* RSUD Dr. Soetomo.
6. Mengetahui hasil keluaran pada pasien dengan sepsis di *Pediatric Intensive Care Unit (PICU)* RSUD Dr. Soetomo.
7. Mengetahui gambaran disfungsi organ pada pasien dengan sepsis di *Pediatric Intensive Care Unit (PICU)* RSUD Dr. Soetomo ?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Melalui penelitian ini, penulis berharap untuk dapat menyumbangkan informasi mengenai profil klinis pasien dengan sepsis di *Pediatric Intensive*

*Care Unit (PICU) RSUD Dr. Soetomo Surabaya* sebagai sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran dan kesehatan masyarakat.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Melalui penelitian ini, penulis berharap agar dapat memberikan informasi mengenai profil klinis pasien dengan sepsis yang dapat digunakan untuk membantu menegakkan diagnosis pasien dengan sepsis di *Pediatric Intensive Care Unit (PICU) RSUD Dr. Soetomo Surabaya*, sehingga memudahkan dalam penatalaksanaan pasien dengan sepsis di PICU RSUD Dr. Soetomo.